

# Investa Dana Dollar Mandiri (Kelas D)

## Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit USD 1,465337

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana  
30 Desember 2025No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-6503/BL/2007Tanggal Efektif Reksa Dana  
16 Desember 2007Bank Kustodian  
Standard Chartered BankTanggal Peluncuran  
16 Desember 2024AUM IDAMAN-D  
USD 561.137Total AUM IDAMAN  
USD 16,32 JutaMata Uang  
American Dollar (USD)Periode Penilaian  
HarianMinimum Investasi Awal  
USD 100Jumlah Unit yang Ditawarkan  
1.000.000.000 (Satu Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 2,5% p.aImbal Jasa Bank Kustodian  
Maks. 0,12% p.aBiaya Pembelian  
Maks. 2%Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 1%Biaya Pengalihan  
Maks. 1%

Kode ISIN

IDN000532108

Kode Bloomberg

MANDODD:IJ

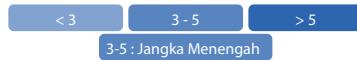
## Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

## Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Suku Bunga
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

## Periode Investasi



## Tingkat Risiko



## Keterangan

Reksa Dana IDAMAN berinvestasi pada Instrumen Obligasi Luar Negeri dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

## Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelola sebesar Rp. 63,02 Triliun (per 30 Desember 2025).

## Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM/WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Tujuan Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

## Kebijakan Investasi\*

Efek Bersifat Utang (SUN dan Surat Utang lainnya yg diterbitkan oleh Negara RI dan/atau badan hukum Indonesia) : 80% - 100%  
Pasar Uang\*\* : 0% - 20%

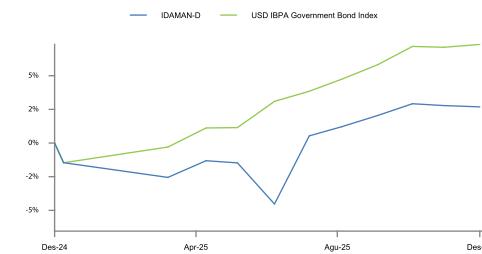
\* tidak termasuk deposito, kas dan setara kas  
\*\* jatuh tempo < 1 tahun

## Komposisi Portfolio\*

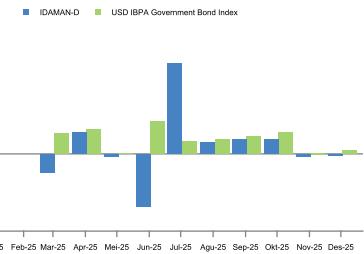
Obligasi	: 95,94%
Deposito	: 0,00%

\* tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio



## Kinerja Bulanan



## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

US455780CD62	Obligasi	4,85%
US455780DN36	Obligasi	5,87%
US71567RAK23	Obligasi	6,79%
US71567RAV87	Obligasi	5,88%
US71567RB70	Obligasi	5,55%
US71567RBE53	Obligasi	6,27%
USY20721BB49	Obligasi	6,79%
USY20721BE87	Obligasi	6,87%
USY20721BM04	Obligasi	8,93%
USY20721BP35	Obligasi	6,55%

## Pembagian Hasil Investasi

	dalam Rp (per Unit Penyertaan)	Jun-25	Sep-25	Des-25
% setiap tahun	: 3,00	3,00	3,00	3,00

## Kinerja - 30 Desember 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
<b>IDAMAN-D</b>	: -0,10%	0,63%	7,56%	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	2,65%
<b>Benchmark*</b>	: 0,20%	1,42%	4,10%	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	7,33%

\*USD IBPA Government

Kinerja Bulan Tertinggi (Juli 2025)

**5,30%**

Kinerja Bulan Terendah (Juni 2025)

**-3,10%**

## Ulasan Pasar

Pasar obligasi domestik mencatat penguatan pada Desember 2025 setelah mengalami tekanan jual pada bulan sebelumnya. Yield Surat Utang Negara tenor 10 tahun (SUN10Y), yang sempat naik hingga 6,30% pada akhir November, bergerak menurun seiring membaiknya sentimen pasar dan meningkatnya ekspektasi pelonggaran kebijakan moneter global. Sentimen positif terutama didorong oleh hasil Federal Open Market Committee (FOMC) Meeting Desember 2025, di mana The Federal Reserve memangkas Federal Funds Rate sebesar 25 basis poin (bps) ke level 3,75%, sesuai dengan ekspektasi pasar. Yield US Treasury tenor 10 tahun (UST10Y) turun ke level 4,14% sebelum kembali naik terbatas ke sekitar 4,20% akibat aksi ambil untung. Sejalan dengan perkembangan tersebut, yield SUN10Y turun dari kisaran 6,26% di awal Desember menjadi sekitar 6,17% menjelang FOMC Meeting. Di pasar domestik, pergerakan yield relatif stabil. Yield SUN10Y tercatat di level 6,16% pada lelang SUN terakhir tahun 2025. Menjelang Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia, dengan ekspektasi BI-Rate dipertahankan di level 4,75%, yield SUN10Y kembali turun ke level 6,12%, mencerminkan sikap investor yang tetap konstruktif terhadap pasar obligasi domestik. Secara tahunan, yield SUN10Y dibuka pada level 6,95% pada awal 2025, dengan volatilitas yang cukup tinggi sepanjang tahun. Yield tertinggi tercatat pada pertengahan Januari di level 7,27%, sementara yield terendah terjadi pada pertengahan Oktober di level 5,92%. Pada penutupan akhir tahun 2025, yield SUN10Y ditutup di 6,02%. Dari sisi pasaran, pemerintah meningkatkan target penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) melalui lelang pada tahun 2025 menjadi IDR16,65 triliun, naik 2,93% dari target awal. Meskipun terjadi peningkatan pasokan, minat investor tetap kuat dengan total incoming bids sepanjang tahun mencapai IDR2,975,22 triliun. Lebih dengan permintaan tertinggi tercatat pada 12 Agustus 2025, dengan incoming bids sebesar IDR162,32 triliun dan total penawaran yang dikenakan sebesar IDR32 triliun.

## Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI KELAS D

30681800523

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 5,30% pada bulan Juli 2025 dan mencapai kinerja terendah -3,10% pada bulan Juni 2025.